

**HUBUNGAN JENIS PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN  
DEPRESI PADA WANITA PRE-MENOPAUSE USIA 40-50  
TAHUN DI DUSUN KANOMAN GIRIREJO IMOGIRI  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Citra Media Septiana**  
**NIM : 080105137**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2011**

# CORRELATION BETWEEN JOB VARIETY AND DEPRESSION FOR PRE-MENOPAUSAL WOMEN AGE 40-50 IN KANOMAN VILLAGE GIRIREJO IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA YEAR 2011<sup>1</sup>

Citra Media Septiana<sup>2</sup>, Farida Kartini<sup>3</sup>

**Abstract** : This research held in Imogiri Yogyakarta because the researcher have an intention to know about woman's psychology in the pre-menopausal period especially connected with it's job variety. The aim of this research are to know the connection between job variety and pre-menopausal depression and the amount of the depression suffer in associated to woman's job. The type of this research was a correlational research. The result of this research showed that there is a correlation with average contingency between job variety and depression of pre-menopausal woman in Kanoman village, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

**Keywords** : Job variety – Depression

## PENDAHULUAN

Saat ini depresi merupakan penyakit penyebab ketidakmampuan (disabilitas) keempat setelah jantung, kanker, dan stroke. WHO bahkan meramalkan pada 2020 posisinya akan menjadi kedua setelah jantung. Dan khusus untuk perempuan di negara berkembang, depresi menjadi masalah kesehatan utama, karena perempuan dua kali lebih rentan terkena depresi (Anonim,2010).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat 65.046 atau lebih kurang 4,07% orang yang tercatat mengalami gangguan kejiwaan dari total populasi wanita di DIY. Sedangkan di DIY hanya ada dua rumah sakit jiwa yang tersedia (Profil Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2009). Dari jumlah tersebut peneliti menemukan jumlah 2.489 (3,8%) wanita yang tercatat mendapatkan rawat jalan dari Rumah Sakit Khusus Jiwa Grhasia. Dari jumlah 2.489 wanita tersebut terdapat 105 (4,2%) penderita depresi yang tercatat mendapatkan

rawat jalan di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta sejak bulan Januari sampai Agustus 2010.

Karena usia harapan hidup yang tinggi ini, maka wanita diharuskan hidup dengan berbagai keluhan memasuki usia tua seperti pada masa menopause yaitu depresi dan stress, yang dapat mengakibatkan terganggunya aktifitas sehari-hari. Apabila tidak tertangani, maka komplikasi ini dapat berlanjut pada gangguan kejiwaan (Prawirohardjo, 2003). Hal ini tidak hanya dialami oleh wanita menopause saja, namun juga oleh wanita pre-menopause (Prawirohardjo, 2005).

Menurut Ibrahim (2002), setiap wanita memiliki respon yang berbeda-beda dalam menghadapi menopause, tergantung pada kepribadian dan gaya hidup wanita tersebut. Hal ini dipengaruhi juga dengan faktor tingkat pengetahuan. Di negara Indonesia kebanyakan wanita tidak mengetahui tentang menopause, terutama yang berada di

---

<sup>1</sup>Scientific Paper Title

<sup>2</sup> Student of 'Aisyiah Health And Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of 'Aisyiah Health And Sciences College of Yogyakarta

pedesaan. Persentase wanita yang tidak mengetahui tentang menopause ini hampir 80% mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause (Jurnal obsgin, 2002).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah “Adakah Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Tingkat Depresi Pada Wanita Pre-Menopause Usia 40-50 tahun di Dusun Kanoman, Girirejo, Imogiri Bantul Yogyakarta Tahun 2010?”

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan jenis pekerjaan dengan kejadian depresi pada wanita pre-menopause usia 40-50 tahun Dusun Kanoman Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta tahun 2010.

Desain penelitian yang digunakan adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, tanpa memberikan intervensi kepada sampel yang diteliti (Sulistyaningsih, 2010). Metode pendekatan penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2002).

Variabel penelitian ini adalah jenis pekerjaan dengan kejadian depresi pre-menopause pada wanita usia 40-50 tahun di Desa Imogiri Yogyakarta. Variabel bebas : jenis pekerjaan dan Variabel terikat : depresi. Variabel pengganggu antara lain adalah keluarga, lingkungan sosial, ekonomi, kepribadian, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status psikologis dan gaya hidup.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data depresi pre-menopause pada wanita usia 40-50 tahun dengan menggunakan skala *Beck Depression Inventory (BDI)* yang dapat mengukur gejala-gejala depresi meliputi gejala efektif, tingkah laku, motivasi, kognitif, dan vegetatif atau somatik. *Beck Depression Inventory* ini terdiri dari 21 pernyataan yang kemudian skor depresi akan dikategorikan sesuai dengan pembagian tingkat depresi oleh Beck (1988) yaitu tidak depresi / depresi ringan (skor <21), ringan – sedang (skor 21-30), sedang – berat (skor 31-40), dan depresi berat (skor >40).

Instrument yang digunakan oleh peneliti adalah merupakan instrument baku yang telah umum digunakan untuk mengukur tingkat depresi seseorang tanpa bantuan dokter spesialis. Oleh karena itu uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan oleh peneliti.

Pengumpulan data dengan cara di datangi langsung ke rumah responden, kemudian memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan. Kemudian diberikan *inform consent* dan lembar kuesioner yang harus diisi. Dan kuesioner langsung diambil kembali setelah selesai diisi oleh responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini adalah berdasarkan ekonomi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan kategori depresi.

1. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan

Dari data yang di dapat mayoritas wanita berusia 40-50 tahun di dusun Kanoman berpendidikan SMP sebanyak 19 orang (32%) dari keseluruhan populasi. Terdapat 5 orang tidak sekolah (8,30%). Terdapat 14 orang (23,30%) responden berpendidikan SD. Sebanyak 19 orang (31,70%) berpendidikan SMP. Didapatkan data sebanyak 17 orang (28,30%) berpendidikan SMA. Dan 5 orang (8,30%) berpendidikan perguruan tinggi.

#### 2. Karakteristik berdasarkan ekonomi

Dari data responden yang didapat dan digunakan dalam penelitian ini, sebanyak 35 orang yang berpenghasilan <Rp500.000 per bulan (59%) menduduki tempat mayoritas. Sebanyak 20 orang (33,30%) responden berpenghasilan Rp500.000-Rp1.000.000. Kemudian sebanyak 5 orang (8,30%) berpenghasilan >Rp1.000.000.

#### 3. Karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan

Dari 60 responden data yang digunakan, telah ditemukan bahwa terdapat 29 orang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang menduduki sebagai jenis pekerjaan yang terbanyak (48,30%). Sebanyak 7 orang (11,70%) responden berjenis pekerjaan PNS. Kemudian sebanyak 5 orang (8,30%) responden perpekerjaan swasta. 16 orang (26,70%) bermata pencaharian sebagai pedagang. Dan sebanyak 3 orang (5%) sebagai buruh.

#### 4. Karakteristik berdasarkan kategori depresi

Dari data yang diperoleh dari responden yang digunakan mengalami depresi berat pada masa

pre-menopause, dapat dilihat bahwa frekuensinya mencapai 63,30% responden atau 38 orang. 15 orang (25%) mengalami depresi sedang. Dan sebanyak 7 orang (11,70%) responden mengalami depresi ringan.

## PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh adalah dari 60 responden data yang digunakan terdapat 29 orang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (48,3%). Peringkat kedua di dapatkan 16 orang bekerja sebagai pedagang (26,7%). Terdapat 7 orang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (11,7%). Responden yang bekerja sebagai wiraswasta terdapat 5 orang (8,3%), sebanyak 3 orang bekerja sebagai buruh (5%). Dari lima macam jenis pekerjaan yang dikendalikan di dalam penelitian ini, dapat di lihat bahwa sebanyak 3 orang pekerja buruh, dan sebanyak 2 orang (3,3%) yang menderita depresi berat, sedangkan sisanya (1,7%) menderita depresi sedang. Dalam penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 19 orang (31,7%) dari total data valid sebanyak 60 yang berpendidikan setinggi SMP, 17 orang (28,3%) berpendidikan SMA, 14 orang (23,3%) berpendidikan SD, dan 5 orang (8,3%) tidak sekolah serta 5 (8,3%) lainnya lulusan perguruan tinggi.

Dari data penelitian yang terdiri dari 60 data valid yang digunakan, terdapat 38 orang (63,3%) yang menderita depresi berat, 15 orang (25%) yang menderita depresi sedang dan 7 orang (11,7%) sisanya mengalami depresi ringan. Penderita derpresi berat terbanyak pada wanita yang

bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 29 orang (48,3%).

Dari 60 data responden yang valid, dapat kita lihat bahwa jumlah terbanyak adalah penderita depresi berat sebanyak 38 orang (63,3%), 15 orang (25%) menderita depresi sedang, dan 7 orang (11,7%) menderita depresi ringan. Di dalam data tersebut terdapat 28 orang (48,3%) yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dari 28 orang tersebut 33,3% atau 20 orang menderita depresi berat. Dapat di lihat pula terdapat 1 orang pekerja wiraswasta yang mengalami depresi berat. Dari 60 responden, terdapat 15 orang (25%) mengalami depresi sedang. 7 orang (11,7%) mengalami depresi ringan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi yang selanjutnya dilakukan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara jenis pekerjaan dengan kejadian depresi pada wanita pre-menopause usia 40-50 tahun.
2. Terjadi depresi pada ibu pre-menopause usia 40-50 tahun di dusun Kanoman Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta yang cukup tinggi angkanya mencapai 63,3% dari total responden yang mengalami depresi berat.
3. Tingkat kejadian depresi pada responden wanita pre-menopause tergolong berat sebanyak 63%, dimana 33,3%

penderitanya berasal dari ibu rumah tangga. Sebanyak 25% menderita depresi sedang dan 11,7% menderita depresi ringan.

4. Terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai *Asymsig-2 tailed* sebesar 0,024 dengan tingkat kontingensi sedang (0,477) antara jenis pekerjaan dengan kejadian depresi pada wanita pre-menopause di Dusun Kanoman Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta meski keeratannya sedang.

### SARAN

#### a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Pengembangan disiplin ilmu kejiwaan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi wanita sebaiknya lebih dikembangkan lagi mengingat wanita adalah makhluk yang kompleks dengan begitu banyak masalah yang harus ditanggung.

Sehingga memungkinkan wanita mengalami stress yang cukup berat ditambah lagi dalam menghadapi masa-masa menopause.

#### b. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan agar lebih mendekati diri dengan warga sekitar. Karena banyak hal yang tidak kita ketahui yang berkembang di sana. Pada kenyataannya kesehatan seseorang bukan hanya ditentukan dari kesehatan fisik saja, namun juga kesehatan emosional atau psikologisnya. Sehingga bila diketahui lebih dini tentang masalah kesehatan psikologis seseorang, maka akan lebih mudah pula pencegahannya. Kemudian akan di dapatkan hasil



menurunnya angka kejadian depresi pada wanita usia pre-menopause.

c. Bagi Wanita Pre-menopause

Bagi wanita pre-menopause agar lebih memperhatikan kesehatannya dan lebih dapat bersosialisasi dengan lingkungan sehingga dapat membuka pikiran dan dapat melalui masa peralihan ini dengan bahagia, dan dapat menurunkan angka kejadian depresi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan ilmu kejiwaan dan hal-hal yang mempengaruhi kejadian depresi dengan metode yang berbeda, literatur yang lebih beragam dan dengan karakteristik yang berbeda pula agar ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2002. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (Dasar-dasar Pemikiran)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anonim. 2000. *Depresi Penyebab Disabilitas*.  
www.majalah.tempointeraktif.com. 22 September 2010
- Anonim. 2000. *Jumlah Lansia Di Indonesia*.  
www.bataviase.co.id. 23 September 2010
- Anonim. 2001. *Depresi*. www.e-psikologi.com. 22 September 2010
- Anonim. 2005. *Perempuan dan Menopause*. www.mkia-kr.ugm. 25 September 2010
- Anonim. 2006. *Depresi*.  
www.medicalera.com 20 Oktober 2010
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Aryanti Wardiyah. 2007. *Hubungan Antara Kesepian Dengan Depresi Pada Lansia Di Dusun Sendowo Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Kedokteran UGM Prodi Keperawatan
- Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*.  
www.starware.com. 23 September 2010
- Baziad, A. 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta : YBP-SP
- Burns, David.D. 1988. *Terapi Kognitif Pendekatan Baru Bagi Penanganan Depresi*. Jakarta: Erlangga
- Burns, August. 2000. *Pemberdayaan Wanita Dalam Bidang Kesehatan, cetakan 1*. Yogyakarta: Yayasan essentia medica
- Depkes Yogyakarta. 2007. *Faktor Pengaruh Depresi*.  
www.litbang.depkes.go.id. 20 Oktober 2010
- Departemen Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2009. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Departemen Kesehatan.
- Departemen Komunikasi dan Informasi. *Jumlah Lansia*

- Di Indonesia 165 juta Orang.*  
www.depkominfo.go.id. 22 September 2010
- Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III.* 2001. Jakarta : Bagian ilmu kedokteran jiwa FK Unika Atma Jaya
- Fatimah, Charisma Erliani. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Pre-menopause Di Ranting Aisyiyah Ngadiwinatan Yogyakarta Tahun 2008.* Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Gulo, Dali. 2000. *Kamus Psikologi, cetakan 10.* Bandung : Tonis
- Hawari, D. 2006. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi, Edisi Ke-2.* Jakarta : FK UI
- Kasdu, D. 2002. *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause.* Jakarta : Puspaswara
- Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, Bidang Kedeputian I Bidang Kesejahteraan Sosial. 2009. *Lansia Masa Kini dan Mendatang.* www.menkokesra.go.id. 22 September 2010
- Komarudin. 2000. *Ekonomi Perusaan Dan Management.* Bandung: ALUMNI
- Manuaba, I.G.B. 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita.* Jakarta : Arcan
- Maramis. 2004. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Cetakan 8.* Surabaya: Universitas Airlangga Press
- Meredith, Geoffrey, G, et al. 2000. *Kewirausahaan Teori dan Praktek seri Manajemen No.97.* Jakarta: C.V Taruna Grafika
- Minahan, Anne, and Pincus, Allen. 1973. *Social Work Practice: Model and Method.* Illionis: Peacock Publishers
- Mule, Christina M. *Why Women Are More Susceptible to Depression : An Explanation For Gender Differences.* www.personalityresearch.com. 22 September 2010
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2002. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta : Rineka Cipta